

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan analisa data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh peneliti nantinya akan ditabulasi dan diseleksi sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisa data tersebut. Menurut Sugiyono (2018: 15) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah tanpa ada manipulasi dan campur tangan dari peneliti. Sedangkan instrumen pada penelitian ini adalah manusia yakni peneliti itu sendiri, serta penelitian lebih mengedepankan pada makna daripada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. (Ismarini, 2015:7)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena

tertentu yang diminati. Penelitian yang bersifat analitik ini yaitu penelitian yang menganalisis pola pendidikan siswa SD Negeri 2 Mujing yang di tinggal merantau orang tua.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Saren, Desa Mujing yang terletak di Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Penyusunan Proposal	✓	✓					
2	Seminar Proposal			✓				
3	Perizinan				✓			
4	Pengumpula Data				✓			
5	Analisis Data				✓			
6	Penyusunan Laporan					✓		
7	Destiminasi Hasil					✓		
8	Penyusunan Laporan Akhir					✓	✓	✓

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan atau sumber informasi yang berguna untuk pengumpulan data penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah wali siswa, dan guru sebagai informan. Penentuan sample ini didasarkan pada teknik *simple random sampling* yang mana teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap unsur atau anggota setiap populasi. Teknik ini disebut sebagai teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.. Sugiyono (2017: 120).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti telah menetapkan objek yang akan diteliti yaitu pola pendidikan siswa di daerah terpencil yang ditinggal merantau orang tua.

D. Teknik dan Instrumemen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berkualitasnya suatu penelitian dapat dilihat pada dua hal. Sugiono (2018: 193) menyebutkan dua hal tersebut adalah instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data. Karena kedua hal tersebut saling berkesinambungan. Instrumen yang telah teruji validitas dan realibitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang tepat jika instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar masalah yang diteliti dapat terpecahkan dengan

baik berdasarkan data-data yang valid dan kongkrit. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam masalah ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Pada istilah lain observasi sering disebut dengan penelitian pengamatan, yang mana dalam suatu penelitian observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi secara sistematis. Yehoda dalam Chalid Nabuko (2018: 72), menyebutkan bahwa observasi akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila penelitian mengabdikan kepada tujuan, penelitian dilakukan secara sistematis, penghubungan antar data dilakukan dengan proporsi-proporsi yang umum, serta data yang dikumpulkan dapat dilakukan cek validitas, reliabilitas dan ketelitiannya. Sedang dalam buku Metode Penelitian yang ditulis oleh Sugiyono dan dicetak ulang pada tahun 2018 di halaman 203, menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang prosesnya mengharuskan pengamatan cermat dan teliti pada objek penelitian secara berkala dan sistematis. Serta objek yang diteliti tidaklah terlalu luas sehingga data yang dikumpulkan dapat maksimal. Kaitannya dengan hal

tersebut observasi dilakukan untuk mengamati keadaan dan lokasi penelitian.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Sebab data yang diperoleh berdasarkan wawancara akan berbeda dengan teknik pengumpulan data yang lain. Peneliti mendapatkan informasi melalui dua arah karena peneliti dapat bertanya langsung kepada responden. Kesuksesan pada wawancara terletak pada pewawancara. Meskipun daftar pertanyaan telah disusun sebelum proses wawancara namun pewawancara memegang kunci utama dalam penggalian informasinya. Seperti bagaimana mimik wajah pewawancara, gestur dan nada penyampaian wawancara kepada responden.

Hal-hal yang telah disebutkan di atas selaras dengan yang dipaparkan Esterberg dalam Sugiyono (2018: 317) bahwa *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.”* Selanjutnya, Drs. H. Abu Achmadi dalam buku Metodologi Penelitian (2018: 86) bahwa wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi tanpa merubah dan mempengaruhi pendapat yang disampaikan oleh responden melalui proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih. Pada penelitian ini wawancara dilakukan setelah

jam istirahat dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan bapak dan ibu guru dan orang tua siswa perihal pola pendidikan anak yang ditinggal orang tuanya merantau serta hal penting lainnya guna memperkuat data penelitian.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:329) dokumen adalah catatan peristiwa masa lampau, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi berperan penting sebagai bukti nyata bahwa peneliti melakukan setiap proses penelitiannya secara mandiri serta dapat mengungkapkan beberapa yang dibutuhkan seperti data geografis. Fungsi dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk memperkuat buktin penelitian yang telah di lakukan peneliti saat terjun ke lapangan.

2. Instrumen penelitian

a. Instrumen Utama

Pada penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan untuk mengumpulkan data, mengamati objek penelitian karena objek penelitian hingga hasil penelitian yang diharapkan belum jelas.

b. Instrumen Bantu

Instrumen bantu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah didapatkan melalui proses wawancara yang telah dilakukan.

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih mendalam tentang permasalahan yang telah diteliti kepada responden secara mendalam. Subjek penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan pada penelitian didasarkan pada dua hal. Yakni uji validitas dan uji reabilitas. Sugiyono (2018: 363) menjelaskan bahwa uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi dalam proses penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Contoh nyata apabila dalam kejadian sebenarnya peneliti melihat sarana dan prasarana yang kurang memadai hendaknya dengan memuatnya sebagai sarana dan prasarana yang kurang memadai pada penelitian yang disusun. Menurut Sugiyono (2012:70) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan melakukan teknik-teknik sebagai berikut:

i. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau menambah (memperpanjang) waktu untuk observasi. Wawancara yang awalnya hanya satu minggu, maka akan ditambah waktu satu minggu lagi. Dan jika dalam penelitian ini, data yang diperoleh tidak sesuai dan belum cocok maka dari itu dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mengecek keabsahan data. Bila setelah diteliti

kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri

ii. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti bisa melakukan dengan sering menguji data dengan teknik pengumpulan data yaitu pada saat pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara, maka peneliti lebih rajin mencatat hal-hal yang detail dan tidak menunda-nunda dalam merekam data kembali, juga tidak menganggap mudah / enteng data dan informasi.

iii. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau istilah lain dikenal dengan *trustworthiness*, yang digunakan untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah dikumpulkan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam Yanuar Iqbal (2012). Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu:

1. Reduction Data

Reduction Data atau reduksi data, adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari data

dan polanya serta membuang data yang tidak dibutuhkan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2 . *Display Data*

Display data atau penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Data*

Conclusion Data atau memverifikasi data, dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan tentang data penelitian serta digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada sejak awal. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan.

Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang drumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh, yakni data

dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis.

